



## Identifikasi Tujuan Tata Kelola Teknologi Informasi PLT FST UIN Jakarta Menggunakan *Framework* COBIT 2019

Nur Aeni Hidayah<sup>1</sup>, Nurbojatmiko<sup>2</sup>, Mizan Ade Arfani<sup>3</sup>, Yuliwanda Anggi Kusumastuti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Sistem Informasi, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, Indonesia

<sup>1</sup>nur.aeni@uinjkt.ac.id, <sup>2</sup>nurbojatmiko@uinjkt.ac.id, <sup>3</sup>mizanade.arfani21@mhs.uinjkt.ac.id,

<sup>4</sup>yuliwanda.anggi21@mhs.uinjkt.ac.id\*

### Abstract

Information technology (IT) has an important role in increasing efficiency and providing benefits to decision making in various sectors. IT governance is important for organizational sustainability and performance. This research focuses on the Integrated Laboratory Center (PLT) FST UIN Jakarta which still depends on external parties for IT governance, creating potential risks and uncertainty in its operations. Therefore, this research aims to analyze the implementation of COBIT 2019 as a guide in identifying IT governance objectives that suit the needs of PLT FST UIN Jakarta. The research method used in this research involves the COBIT 2019 theoretical approach, with a focus on the goal cascade concept. This approach enables a systematic translation process of stakeholders' needs for IT systems into more specific goals and appropriate strategic steps. The results show eight COBIT 2019 domains that are relevant to IT governance objectives in PLT, which include APO02 (Managed strategy), APO08 (Managed relationships), APO10 (Managed vendors), APO11 (Managed quality), BAI04 (Managed availability and capacity), DSS01 (Managed operations), DSS03 (Managed problems), and MEA02 (Managed system of internal control). The recommendations resulting from this research are designed to improve the performance and maturity of IT processes at PLT FST UIN Jakarta in accordance with the IT governance objectives that have been identified. This is expected to provide a stronger foundation for managing and optimizing the use of IT to support operations and achieve organizational goals more effectively.

**Keywords:** COBIT 2019, Goal Cascade, IT Governance

### Abstrak

Teknologi informasi (TI) memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan memberikan keuntungan pada pengambilan keputusan di berbagai sektor. Tata kelola TI menjadi penting bagi keberlanjutan dan kinerja organisasi. Penelitian ini berfokus pada Pusat Laboratorium Terpadu (PLT) FST UIN Jakarta yang masih bergantung kepada pihak eksternal untuk tata kelola TI nya, menciptakan potensi risiko dan ketidakpastian dalam operasionalnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi COBIT 2019 sebagai panduan dalam mengidentifikasi tujuan tata kelola TI yang sesuai dengan kebutuhan PLT FST UIN Jakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pendekatan teoritis COBIT 2019, dengan fokus pada konsep *goal cascade*. Pendekatan ini memungkinkan proses terjemahan yang sistematis dari kebutuhan para pemangku kepentingan terhadap sistem TI ke dalam tujuan yang lebih spesifik dan langkah-langkah strategis yang sesuai. Hasilnya menunjukkan delapan domain COBIT 2019 yang relevan dengan tujuan tata kelola TI di PLT, yang mencakup APO02 (*Managed strategy*), APO08 (*Managed relationships*), APO10 (*Managed vendors*), APO11 (*Managed quality*), BAI04 (*Managed availability and capacity*), DSS01 (*Managed operations*), DSS03 (*Managed problems*), dan MEA02 (*Managed system of internal control*). Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini dirancang untuk meningkatkan kinerja serta matangnya proses TI di PLT FST UIN Jakarta sesuai dengan tujuan tata kelola TI yang telah diidentifikasi. Hal ini diharapkan dapat memberikan landasan yang lebih kokoh dalam mengelola dan mengoptimalkan penggunaan TI guna mendukung operasional dan pencapaian tujuan organisasi secara lebih efektif.

**Kata kunci:** COBIT 2019, *Goal Cascade*, Tata Kelola TI

### 1. Pendahuluan

Pusat Laboratorium Terpadu (PLT) FST UIN Jakarta merupakan sebuah instansi yang bergerak dalam riset dan pengembangan di lingkungan kampus. Perannya yang strategis tidak hanya dalam menyediakan fasilitas riset, tetapi juga dalam menunjang kegiatan akademis

dan praktis di bidang sains dan teknologi. Meskipun demikian, keberlanjutan operasional dan kinerja PLT ini sangat bergantung pada manajemen yang efektif, terutama terkait dengan tata kelola teknologi informasi (TI).



Lisensi

Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

Teknologi informasi berperan penting dalam menyediakan data yang lebih baik, memberikan keuntungan pada keputusan individu, profesional, atau pemerintah[1]. Semua bisnis, baik publik maupun swasta, kini dituntut untuk mengikuti perkembangan TI guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas secara keseluruhan[2]. Perusahaan memahami nilai tambah yang dihasilkan dari penggunaan teknologi informasi, yang mampu meningkatkan kinerja mereka [3]. Pemanfaatan teknologi informasi dalam bisnis atau organisasi, dikenal sebagai *IT Governance* atau tata kelola TI yang melibatkan metode perencanaan yang sejalan dengan visi, misi dan tujuan organisasi [4].

Tata kelola TI merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengatur penggunaan teknologi informasi agar memberikan hasil maksimal di dalam perusahaan, mendukung pengambilan keputusan yang tepat, dan membantu menyelesaikan masalah [5]. Tata kelola TI berfokus pada tujuan yang mencakup implementasi teknologi informasi dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan tujuan perusahaan, sumber daya teknologi informasi digunakan dengan tanggung jawab, memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari peluang yang diciptakan oleh teknologi informasi, serta mengelola risiko dengan baik [6].

Keberadaan dari teknologi informasi (TI) memiliki peranan yang sangat penting bagi PLT FST UIN Jakarta. Namun, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu *stakeholder* PLT FST UIN Jakarta, didapatkan hasil bahwa belum adanya implemmentasi tata kelola TI di organisasi ini dan masih bergantung pada pihak eksternal, yaitu PUSTIPANDA sebagai penyedia tata kelola TI nya. Namun, pengelolaan TI oleh PUSTIPANDA ini terbatas hanya untuk website, sedangkan proses bisnis inti PLT, seperti Sistem Informasi Inventory dan Sistem Informasi Penerimaan Sampel tidak diakomodir oleh PUSTIPANDA. Oleh karena itu, PLT perlu memiliki tata kelola TI sendiri untuk mendukung proses bisnis intinya. Proses pelayanan di PLT masih dilakukan secara manual (menggunakan excel) dan belum berbasis TI, sehingga belum ada tata kelola yang memadai karena tidak adanya sistem informasi yang disediakan oleh PUSTIPANDA.

Situasi ini menyoroti kebutuhan diperlukannya indentifikasi tujuan tata kelola TI di PLT FST UIN Jakarta dengan menggunakan pendekatan goal cascade sebagai acuan untuk indentifikasi tujuan tata kelola Teknologi Informasi (TI) yang melibatkan proses hierarkis yang menyeluruh, dimulai dari tujuan organisasi tingkat tinggi hingga merinci target spesifik TI yang mendukung pencapaian tujuan tersebut. Pendekatan ini memungkinkan penciptaan kerangka kerja yang terstruktur untuk memandu perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi TI dengan lebih sistematis dan sesuai dengan visi serta misi organisasi.

Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dikaji bagaimana implementasi *framework* COBIT 2019 dapat menjadi panduan untuk mengidentifikasi tujuan tata kelola TI yang sesuai dan tepat bagi PLT FST UIN Jakarta.

Framework COBIT 2019 yang dikeluarkan oleh ISACA dan ITGI merupakan serangkaian panduan manajemen yang menyediakan langkah-langkah umum serta praktik terbaik yang diperlukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi yang sesuai dengan tujuan perusahaan [7]. Panduan ini umumnya digunakan untuk menilai kepatuhan terhadap tata kelola TI dan memiliki beberapa perbaikan dari versi sebelumnya, yakni COBIT 5. COBIT 2019 memiliki lima domain praktik, yaitu EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*), DSS (*Deliver, Service, and Support*), MEA (*Monitor, Evaluate, and Asses*), APO (*Align, Plan, and Organize*), dan BAI (*Build, Acquire, and Implement*) [8].

Penelitian terkait tentang tata kelola TI menggunakan COBIT 2019 telah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti Anoruo (2019) [9]. Penelitian ini menunjukkan bahwa COBIT 2019 dapat membantu organisasi dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi tata kelola TI yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan organisasi. Namun, penelitian belum membahas tentang bagaimana mengidentifikasi tujuan tata kelola TI yang spesifik bagi organisasi tertentu, terutama organisasi pendidikan tinggi. Ada beberapa penelitian yang sudah melakukan indentifikasi tujuan tata kelola TI seperti penelitian yang berjudul “Evaluasi dan Implementasi Tata Kelola TI Menggunakan COBIT 2019 (Studi Kasus Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tabanan)” (Dharmaa, Sasmitaa, & Putraa, 2021) [10]. Pada penelitian ini sudah dilakukan indentifikasi dengan menyelaraskan visi misi perusahaan. Namun, indentifikasi pada jurnal ini kurang spesifik bagaimana indentifikasi tujuan tata kelola TI yang selaras dengan tujuan dan visi misi perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan tersebut dengan menggunakan studi kasus PLT FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

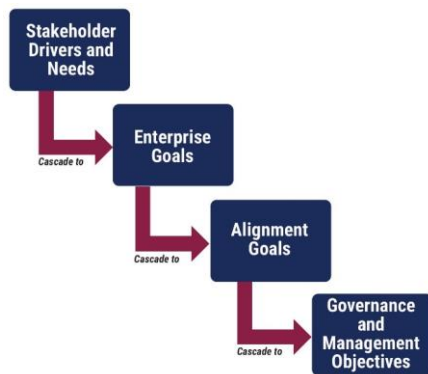
Dengan mengadopsi pendekatan teoritis COBIT 2019, penelitian ini memberikan rekomendasi praktis guna memperkuat tata kelola TI internal, serta memastikan bahwa strategi yang diusulkan tidak hanya mendukung, tetapi juga sejalan dengan tujuan strategis dan keberlanjutan operasional PLT FST UIN Jakarta secara optimal. COBIT 2019 lebih tepat digunakan karena kerangka kerja nya yang lebih lengkap dan fleksibel dibandingkan versi sebelumnya, yaitu COBIT 5 [11]. Pembaruan ini mencakup prinsip-prinsip tata kelola dan manajemen yang lebih relevan dengan perkembangan teknologi terbaru, serta menyediakan panduan yang lebih rinci untuk pengukuran kinerja dan pencapaian tujuan bisnis. Dengan demikian, adopsi COBIT 2019 memastikan pendekatan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan dinamis di lingkungan TI, sehingga

mendukung integrasi yang lebih efektif antara teknologi dan proses bisnis.

## 2. Metode Penelitian

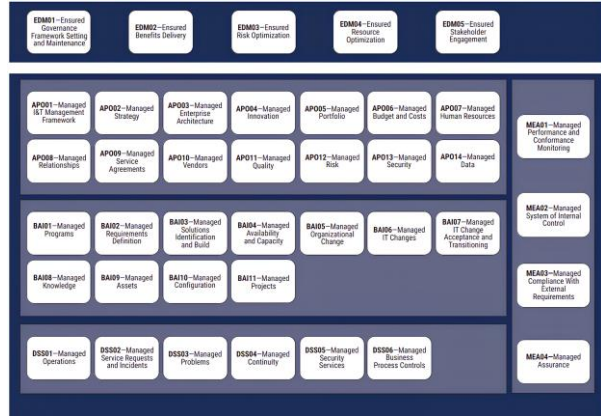
Penelitian ini menggunakan *framework* COBIT 2019 dengan metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *goal cascade* COBIT 2019. *Goal Cascade* COBIT 2019 merupakan salah satu fitur utama dari kerangka kerja informasi dan komunikasi (TIK) sesuai dengan tujuan bisnisnya. *Goal cascade* memungkinkan organisasi untuk menerjemahkan kebutuhan pemangku kepentingan menjadi tujuan perusahaan, tujuan terkait IT, dan tujuan enabler yang disesuaikan [12]. *Goal cascade* juga membantu organisasi dalam mengukur kinerja, mengidentifikasi celah, dan merencanakan inisiatif perbaikan [9].

Berdasarkan Gambar 1, *Goal Cascade* COBIT 2019 terdiri dari empat tingkat, yaitu [13]: (1). Tingkat 1: Kebutuhan pemangku kepentingan, yang mencerminkan konteks internal dan eksternal perusahaan, (2). Tingkat 2: Tujuan perusahaan, yang menentukan apa yang ingin dicapai perusahaan secara keseluruhan, (3). Tingkat 3: Tujuan penyelarasan, yang menunjukkan bagaimana IT mendukung pencapaian tujuan perusahaan, (4). Tingkat 4: Tujuan tata kelola dan manajemen, yang mencakup 40 tujuan dalam lima domain COBIT 2019.



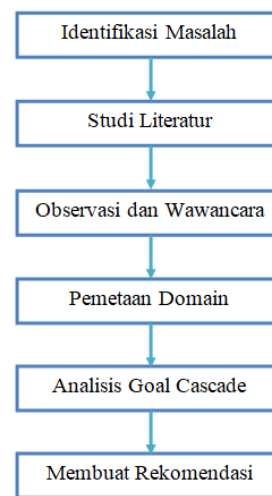
Gambar 1. COBIT 2019 *Goal Cascade*

Selain itu, fokus pada penelitian ini juga tertuju pada *core model* COBIT 2019 yang merupakan kerangka kerja untuk tata kelola dan manajemen teknologi informasi (TI) di organisasi. *Core model* COBIT 2019 terdiri dari dua aspek utama, yakni tata kelola (*governance*) dan pengelolaan (*management*), yang mencakup 40 tujuan tata kelola dan manajemen yang dikelompokkan ke dalam lima domain. Dua aspek ini saling berhubungan dan berkontribusi untuk menciptakan nilai dari inisiatif TI, mengelola risiko, dan mengoptimalkan sumber daya [8]. Adapun rincian dari *core model* COBIT 2019 dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. *Core Model* COBIT 2019

Tahapan dalam penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tahapan Penelitian

### 2.1 Identifikasi Masalah

Tahapan identifikasi masalah melibatkan dua aspek penting, yaitu pemahaman mendalam akan kebutuhan yang dihadapi oleh PLT FST UIN Jakarta dalam upaya mengelola tata kelola teknologi informasinya, dengan menganalisis setiap kebutuhan yang mungkin muncul dalam proses pengelolaan tersebut. Selain itu, identifikasi ini juga melibatkan proses pengenalan serta pemetaan tantangan yang muncul dalam proses pengelolaan ini, sehingga memungkinkan adanya pengembangan solusi yang tidak hanya tepat, tetapi juga sesuai dengan keadaan yang sedang dihadapi guna mendukung pengelolaan teknologi informasi yang lebih efektif.

### 2.2 Studi Literatur

Selanjutnya, dilakukan kajian literatur untuk pemahaman mendalam terhadap dasar teoritis yang berkaitan dengan tata kelola teknologi informasi. Hal ini melibatkan proses penting dalam mempelajari informasi-informasi yang berkaitan dengan struktur serta strategi tata kelola teknologi informasi dengan tujuan untuk mendukung dan meningkatkan keakuratan

data yang digunakan serta memberikan dasar pengetahuan yang kuat.

### 2.3 Observasi dan Wawancara

Langkah berikutnya dalam penelitian ini melibatkan observasi dan wawancara yang dilakukan secara langsung dengan pihak terkait di PLT FST UIN Jakarta. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi aktual dan kebutuhan yang terkait dengan pengelolaan tata kelola teknologi informasinya. Selain itu, pada tahap ini, dilakukan juga validasi terhadap pernyataan-pernyataan yang telah diajukan sebelumnya, guna memastikan bahwa setiap aspek dan analisis yang telah dibuat sesuai dengan realitas dan kebutuhan yang sebenarnya.

### 2.4 Pemetaan Domain

Pada tahap ini, dilakukan pemetaan domain yang melibatkan identifikasi ruang lingkup awal dari sistem tata kelola yang ada. Kemudian, dilakukan analisis mendalam untuk menetapkan batasan-batasan yang relevan dengan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam pengelolaan tata kelola TI nya.

### 2.5 Analisis Goal Cascade

Langkah ini dilakukan dengan menentukan *goal cascade* yang terkait langsung dengan domain utama yang telah diidentifikasi sebelumnya. Proses ini melibatkan tahapan pemetaan secara terperinci yang di mana tujuan khusus dari domain utama dipetakan ke dalam sub-tujuan yang lebih terperinci dan terukur. Hal ini memungkinkan adanya keselarasan serta mempermudah melakukan evaluasi terhadap setiap aspek yang telah ditetapkan.

### 2.6 Membuat Rekomendasi

Langkah terakhir adalah memberikan rekomendasi berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Tujuannya adalah untuk menghadirkan solusi-solusi yang dapat diterapkan dan sesuai dengan kondisi PLT FST UIN Jakarta. Rekomendasi ini dirancang untuk menjadi pedoman atau strategi dalam menerapkan tata kelola teknologi informasi yang lebih sesuai dengan kondisi instansi tersebut.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, tujuan tata kelola teknologi informasi diidentifikasi dengan menggunakan *framework* COBIT 2019. Salah satu proses yang dilakukan adalah wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap teknologi informasi di PLT FST UIN Jakarta. Hasil dari serangkaian wawancara ini menunjukkan bahwa PLT FST UIN Jakarta belum memiliki tata kelola teknologi informasi yang mandiri, melainkan masih mengandalkan fasilitas dan tata kelola dari pihak eksternal, yaitu Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PUSTIPANDA).

### 3.1 Identifikasi Enterprise Goals

Identifikasi tujuan bisnis dan sasaran dari PLT FST UIN Jakarta akan diselarasakan dengan *enterprise goals* yang mengacu pada standarisasi COBIT 2019 pada modul *COBIT 2019 Framework: Introduction & Methodology*, dan tentunya sesuai visi, misi, dan tujuan instansi tersebut. Berikut adalah *detail mapping enterprise goals* yang didapatkan sesuai dengan visi dan misi PLT FST UIN Jakarta, yang di mana visi dan misi tersebut mengacu pada PLT FST UIN Jakarta, karena instansi ini bertugas untuk melayani mahasiswa dalam penelitian tentang sains dan teknologi yang dihubungkan dengan 4 perspektif atau *Balance Score Card* (BSC) berdasarkan standarisasi COBIT 2019, sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. *Detail Mapping Enterprise Goals* PLT FST UIN Jakarta

No	Visi dan Misi	Ref	Enterprise Goals	BSC Dimension
1	Menjadi pusat laboratorium yang berkualitas, produktif, dan tepercaya untuk mendukung tridharma perguruan tinggi yang berbasis <i>research</i> di tingkat nasional dan internasional.	EG01	Portofolio produk dan layanan kompetitif	Financial
		EG02	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan eksternal	Financial
		EG11	Kepatuhan terhadap kebijakan internal	Internal
2	Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam bidang sains dan teknologi.	EG07	Kualitas informasi maajemen	Customer
		EG10	Keterampilan staf, motivasi, dan produktivitas	Internal
3	Menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan penelitian dan pengembangan sains dan teknologi.	EG06	Keberlanjutan dan ketersediaan layanan bisnis	Customer
		EG05	Layanan yang berorientasi pada budaya dan pelanggan/customer	Customer
		EG07	Kualitas informasi manajemen	Customer
4	Mendukung kegiatan pengabdian masyarakat dalam penerapan sains dan teknologi.	EG01	Portofolio produk dan layanan kompetitif	Financial

Dapat dilihat hasil identifikasi *Enterprise Goals* yang dilakukan dengan mengacu pada visi misi instansi yang diteliti, didapat bahwa PLT FST UIN Jakarta telah mencakup tiga dari empat perspektif atau BSC yang ada didalam COBIT 2019. Adapun hasil pemetaan *Enterprise Goals* PLT FST UIN Jakarta dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pemetaan *Enterprise Goals* PLT FST UIN Jakarta

Reference	Enterprise Goals
EG01	Portofolio produk dan layanan kompetitif
EG01	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan eksternal
EG05	Layanan yang berorientasi pada budaya pelanggan/customer
EG06	Keberlanjutan dan ketersediaan layanan bisnis
EG07	Kualitas informasi manajemen
EG10	Keterampilan staf, motivasi, dan produktivitas
EG11	Kepatuhan terhadap kebijakan internal

### 3.2 Identifikasi *Alignment Goals*

Untuk menentukan *Alignment Goals* (AG) yang sesuai dengan *Enterprise Goals* yang telah dipetakan sebelumnya, diperlukan penggunaan *Mapping table* dari *Enterprise Goals* yang memiliki nilai Primer atau simbol “P”, seperti yang terdapat pada modul *COBIT 2019 Framework: Governance and Management Objectives*. Dengan demikian, dapat diketahui *Alignment Goals* apa saja yang cocok dengan bisnis perusahaan yang didasarkan dari hasil *Mapping Enterprise Goals*. Berikut ini adalah pemetaan *Alignment Goals* dari *Enterprise Goals* yang terlihat pada Gambar 4.

Hasil pemetaan dari *Enterprise Goals to Alignment Goals* yang merupakan detail dari *Mapping Enterprise Goals to Alignment Goals* yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pemetaan *Enterprise Goals to Alignment Goals* PLT FST UIN Jakarta

BSC	Ref	Enterprise Goals	Alignment Goals
Financial	EG01	Portofolio produk dan layanan kompetitif	AG05 AG06 AG08 AG09 AG13
	EG03	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan eksternal	AG01 AG10
	EG05	Layanan yang berorientasi pada budaya pelanggan/customer	AG08
Customer	EG06	Keberlanjutan dan ketersediaan layanan bisnis	AG07
	EG07	Kualitas informasi manajemen	AG04 AG10
Internal	EG10	Keterampilan staf, motivasi, dan produktivitas	AG12
	EG11	Kepatuhan terhadap kebijakan internal	AG11

Berdasarkan pemetaan *Alignment Goals* dari *Enterprise Goals* yang telah diperoleh sebelumnya, seperti yang terlihat pada Tabel 3, maka hasil pemetaan identifikasi *Alignment Goals* adalah seperti pada Tabel 4.

### 3.3 Identifikasi *Governance and Management Objective*

Sebelum Masuk ke pemetaan untuk menentukan *Governance and Management Objective* yang sesuai dengan *Alignment Goals*, perlu dilakukan validasi terhadap *alignment goals* yang sesuai dengan PLT FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan pemangku

Gambar 4. *Mapping Enterprise Goals to Alignment Goals*

kepentingan. Validasi ini dilakukan dengan cara wawancara, *Alignment Goals* mana yang sesuai dengan kebutuhan PLT FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hasil wawancara dengan pemangku kepentingan PLT FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menunjukkan bahwa fokus *Alignment Goals* PLT ini yaitu AG05, AG08, dan AG10. Jadi pemetaan selanjutnya akan lebih fokus pada *Alignment Goals* tersebut.

Selanjutnya adalah identifikasi untuk menentukan *Governance and Management Objectives* yang sesuai

dengan *Alignment Goals*. Dalam menentukannya yaitu melalui *mapping table* dari *Alignment Goals* yang diperoleh dengan nilai Primer atau simbol “P” yang ada pada modul COBIT 2019 *Framework: Governance and Management Objectives*. Adapun *mapping Governance and Management Objectives* dari *Alignment Goals* yang dapat dilihat pada Gambar 5.

Tabel 4. Hasil Pemetaan Identifikasi *Alignment Goals*

BSC	Reference	Alignment Goals
Financial	AG01	Kepatuhan IT dan dukungan untuk kepatuhan bisnis terhadap hukum dan peraturan eksternal
	AG04	Risiko terkait IT yang dikelola
	AG05	Pemberian layanan I&T sejalan dengan kebutuhan bisnis
Customer	AG06	Kemampuan untuk mengubah kebutuhan bisnis menjadi solusi operasional

AG07	Keamanan informasi, infrastruktur pemrosesan dan aplikasi, serta privasi
AG08	Aktif dalam mendukung aktivitas bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi
Internal	
AG09	Menyampaikan program sesuai dengan tenggat waktu, sesuai anggaran, dan memenuhi persyaratan serta standar mutu
AG10	Kualitas informasi manajemen IT
AG11	Kepatuhan IT terhadap kebijakan internal
Learning and growth	
AG12	Tim yang terampil dan termotivasi dengan pemahaman bersama tentang teknologi dan bisnis
AG13	Pengetahuan, keahlian dan inisiatif untuk inovasi bisnis

Gambar 5. Mapping *Alignment Goals* to *Governance and Management Objectives*

Dari hasil pemetaan *Alignment Goals to Governance and Management Objective*, didapatkan hasil identifikasi dari *Mapping Governance and Management Objective* seperti Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Identifikasi *Mapping Governance and Management Objective*

Alignment Goals	Governance and Management Objective			
AG05	APO05	APO08	APO09	APO10
	BAI02	BAI03	BAI04	DSS01
AG08	DSS02	DSS03	DSS04	MEA01
	APO02	APO03	BAI05	DSS06
AG10	EDM05	APO11	APO14	MEA01

Berdasarkan Tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa banyak domain yang sudah ditetapkan berdasarkan *alignment* sebelumnya dengan menggunakan *goal cascade* cobit 2019. Proses selanjutnya yaitu melakukan validasi terhadap pemangku kepentingan PLT FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu menilai domain berdasarkan kepentingan atau kebutuhan organisasi. Hasil dari wawancara menunjukkan prioritas domain sesuai dengan kebutuhan organisasi, yaitu APO02 (*Managed strategy*), APO08 (*Managed relationships*), APO10 (*Managed vendors*), APO11 (*Managed quality*), BAI04 (*Managed availability and capacity*), DSS01 (*Managed*

operations), DSS03 (*Managed problems*), dan MEA02 (*Managed system of internal control*)

### 3.4 Rekomendasi

Berdasarkan beberapa analisis yang telah dilakukan pada pengelolaan tata kelola TI di PLT FST UIN Jakarta, maka diperlukan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas dari pengelolaan tersebut. Rekomendasi yang disusun berdasarkan *framework* COBIT 2019 dan sesuai dengan sub-domain yang telah didapatkan berdasarkan hasil wawancara, seperti yang terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Rekomendasi

Sub-domain COBIT 2019	Rekomendasi
APO02 ( <i>Managed Strategy</i> )	Menyusun strategi terencana yang sejalan dengan visi misi PLT FST UIN Jakarta untuk memastikan pengelolaan TI yang terintegrasi dengan tujuan organisasi.
APO08 ( <i>Managed Relationships</i> )	Memperkuat hubungan dan kerjasama yang baik antara PLT FST UIN Jakarta dengan <i>stakeholder</i> terkait untuk mendukung pencapaian tujuan tata kelola TI.
APO10 ( <i>Managed Vendors</i> )	Menerapkan pengelolaan yang efektif terhadap vendor-vendor yang bekerja sama dengan PLT FST UIN Jakarta dalam rangka mendukung tata kelola TI yang optimal.
APO11 ( <i>Managed Quality</i> )	Memastikan standar kualitas dalam penyelenggaraan layanan TI agar tetap sesuai dengan kebutuhan serta harapan dari pihak internal dan eksternal.
BAI04 ( <i>Managed Availability and Capacity</i> )	Menjamin ketersediaan dan kapasitas sistem TI yang optimal untuk mendukung operasional PLT FST UIN Jakarta secara konsisten.
DSS01 ( <i>Managed Operations</i> )	Meningkatkan efisiensi operasional dalam pengelolaan TI guna mendukung kelancaran proses sehari-hari di lingkungan PLT FST UIN Jakarta
DSS03 ( <i>Managed Problems</i> )	Menetapkan sistem deteksi masalah yang cepat dan solusi yang responsif dalam menangani permasalahan TI yang muncul.
MEA02 ( <i>Managed System of Internal Control</i> )	Memastikan adopsi dan penerapan kontrol internal yang kuat untuk mengelola dan memitigasi risiko dalam operasional TI.

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa proses identifikasi tujuan tata kelola Teknologi Informasi PLT FST UIN Syarif Hidayatullah dapat dilakukan menggunakan metode *goal cascade* COBIT 2019. Dengan identifikasi menggunakan *goal cascade* COBIT 2019, PLT FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat dipertimbangkan untuk membangun sistem tata kelola yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mereka. Hasil Identifikasi tujuan tata kelola Teknologi Informasi PLT FST UIN Syarif Hidayatullah menunjukkan

terdapat delapan domain COBIT 2019 yang relevan dengan tujuan tata kelola TI di PLT FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu APO02, yang berkaitan dengan pengelolaan strategi untuk memastikan bahwa strategi TI selaras dengan tujuan bisnis; APO08, yang fokus pada pengelolaan hubungan antara TI dan pemangku kepentingan; APO10, yang mengatur cara organisasi mengelola vendor TI; APO11, yang menekankan pada pengelolaan kualitas layanan dan produk TI; BAI04, yang bertanggung jawab atas pengelolaan ketersediaan dan kapasitas sumber daya TI; DSS01, yang mengurus operasi TI sehari-hari; DSS03, yang menangani pengelolaan masalah TI; dan MEA02, yang terkait dengan pengelolaan sistem kontrol internal. Penemuan ini menjadi langkah awal PLT UIN Syarif Hidayatullah dalam menjalankan tata kelola TI mandiri karena sudah tersedia hasil identifikasi atau rekomendasi untuk dilakukannya audit tata kelola TI. Hal ini Menjadi kebaruan dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi tujuan Tata Kelola Teknologi Informasi yang sesuai di PLT UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan menerapkan tujuan tata kelola TI yang sesuai dengan identifikasi, diharapkan TI dapat berperan dalam membantu perusahaan mencapai tujuan-tujuan strategisnya. Untuk mengetahui keberhasilan tata kelola TI, penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan menentukan seberapa berhasilkah implementasi tata kelola TI dan praktik manajemen yang sesuai dengan arahan kebijakan dan usulan penelitian.

### Daftar Rujukan

- [1] A. Safitri, I. Syafii, and K. Adi, "Measuring the Performance of Information System Governance using Framework COBIT 2019," *Int J Comput Appl*, vol. 174, no. 31, pp. 23–30, Apr. 2021, doi: 10.5120/ijca2021921253.
- [2] R. Alief and E. Nurmia, "Penerapan Kecerdasan Buatan Dan Teknologi Informasi Pada Efisiensi Manajemen Pengetahuan," *Jurnal Masyarakat Informatika*, vol. 13, no. 1, pp. 59–69, May 2022, doi: 10.14710/jmasif.13.1.43760.
- [3] S. C. Putra and A. F. Wijaya, "Analysis of Information Technology Governance Using COBIT 2019 Framework (Case study: PT. Bangkit Anugerah Bersama)," *Journal of Information Systems and Informatics*, vol. 4, no. 4, pp. 1135–1151, Dec. 2022, doi: 10.51519/journalisi.v4i4.401.
- [4] M. Naufal and R. Sutomo, "Measuring the Level of HRIS Governance Capability in the Automotive Financing Company Using COBIT 2019," *Journal of Information Systems and Informatics*, vol. 6, no. 1, pp. 228–244, Mar. 2024, doi: 10.51519/journalisi.v6i1.661.
- [5] D. Trihapningsari, D. Agushinta R., and L. Y. Banowosari, "Pengukuran Kapabilitas Tata Kelola TI Sistem Informasi Tiras dan Transaksi Bahan Ajar Universitas Terbuka Menggunakan Cobit 5," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 8, no. 5, pp. 965–976, Oct. 2021, doi: 10.25126/jtiik.2021854648.
- [6] C. Lumingkewas, M. Phytogoras, V. Fanesa, M. Walangitan, J. Y. Y. Mambu, and E. Lompoliu, "Identifikasi Level Kapabilitas It Governance Menggunakan Framework Cobit 2019 Pada Pt Xyz," *Jurnal Teknik Informasi dan Komputer (Tekinkom)*, vol. 5, no. 1, p. 85, Jun. 2022, doi: 10.37600/tekinkom.v5i1.465.
- [7] T. M. Ardi Prasetyo and Melkior N.N. Sitokdana, "Analisis Tata Kelola Pusat Data dan Informasi Kementerian XYZ Menggunakan COBIT 2019," *Journal of Applied Computer Science and Technology*, vol. 2, no. 2, pp. 95–107, Dec. 2021, doi: 10.52158/jacost.v2i2.265.

- [8] B. V. Tulus and A. R. Tanaamah, "Design of Information Technology Governance in Educational Institutions Using COBIT 2019 Framework," *Journal of Information Systems and Informatics*, vol. 5, no. 1, pp. 31–43, Feb. 2023, doi: 10.51519/journalisi.v5i1.408.
- [9] C. Christopher Anoruo and C. CGEIT, "Employing COBIT 2019 for Enterprise Governance Strategy," 2019, Accessed: Jun. 15, 2024. [Online]. Available: <https://www.isaca.org/resources/news-and-trends/industry-news/2019/employing-cobit-2019-for-enterprise-governance-strategy>
- [10] I. G. M. S. Dharma, G. M. A. Sasmita, and I. M. S. Putra, "Evaluasi Dan Implementasi Tata Kelola TI Menggunakan COBIT 2019 (Studi Kasus Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tabanan)," *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komputer*, vol. 2, no. 2, pp. 354–365, 2021.
- [11] A. M. Syuhada, "Kajian Perbandingan Cobit 5 dengan Cobit 2019 sebagai Framework Audit Tata Kelola Teknologi [12] Informasi," *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol. 6, no. 1, p. 30, Jan. 2021, doi: 10.36418/syntax-literate.v6i1.2082.
- [13] R. K. Sari, R. V. Hari Ginardi, and A. S. Indrawanti, "Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Berbasis COBIT 2019: Studi Kasus di Divisi Information Technology PT Telkom Indonesia Kota Bandung," *Jurnal Teknik ITS*, vol. 12, no. 1, May 2023, doi: 10.12962/j23373539.v12i1.100436.
- [13] M. Destriani and Y. H. Putra, "Rencana Audit Tata Kelola Sistem Informasi Di Universitas Subang Menggunakan Framework COBIT 2019," *Jurnal Tata Kelola dan Kerangka Kerja Teknologi Informasi*, vol. 9, no. 1, pp. 19–33, May 2023, doi: 10.34010/jtk3ti.v9i1.9164.